

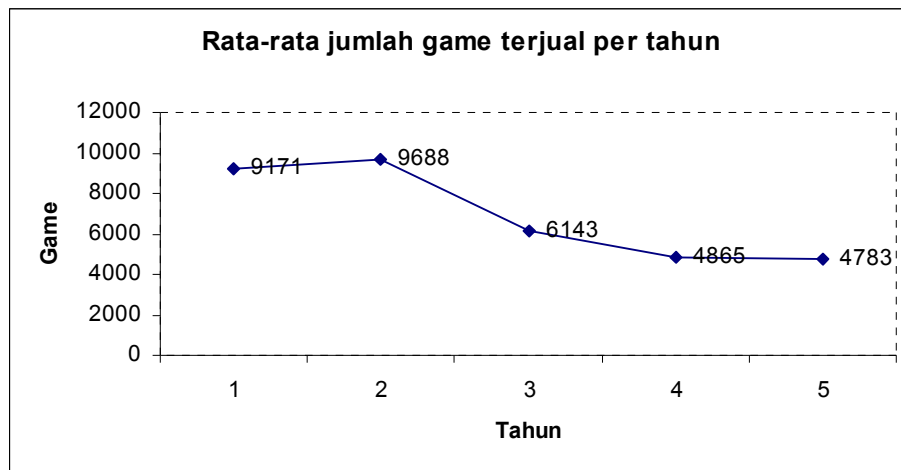
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang tinggal di kota-kota besar sudah semakin beragam saja. Salah satu sarana yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut adalah *bowling center*, sarana olahraga yang memberikan nilai lebih, dimana seseorang datang ke tempat bowling tidak hanya untuk berolahraga tetapi juga untuk mencari suasana olahraga yang memiliki nuansa berbeda dari tempat olahraga lainnya. Nuansa berbeda yang ditawarkan di *bowling center* ini selain menyediakan sarana olahraga juga memberikan hiburan seperti musik, suasana *cosmic* (suasana arena bowling dimana lampu dalam keadaan mati yang digantikan dengan permainan lampu berwarna-warni dengan efek *glow in the dark*) dan tersedia fasilitas *café*. *Dago Bowling Center* merupakan *bowling center* pertama yang berdiri di kota Bandung. *Dago Bowling Center* berdiri pada tanggal 17 Maret 2000 bertempat di Jalan Ir. H.Juanda no.3 yang merupakan anak perusahaan dari Galleria Kodel Jakarta.

Pada awal berdirinya, *Dago Bowling Center* memiliki pembeli *game* yang cukup ramai setiap harinya. Namun saat ini *Dago Bowling Center* menghadapi masalah berupa turunnya pendapatan akibat menurunnya jumlah *game* yang terbeli. Menurunnya jumlah *game* yang dibeli mulai terlihat sejak awal Januari 2003 sampai akhir Desember 2005 sebesar rata-rata 19.7% pertahun, dimana *Dago Bowling* sempat mampu menjual 10472 *game* pada Juni 2002 dan hanya menjual 2943 *game* pada Februari 2005. Hal ini tentunya menjadi pekerjaan rumah bagi pengelola dan jajaran manajer *Dago Bowling Center* untuk membenahinya guna meningkatkan kembali pendapatan mereka melalui peningkatan jumlah *game bowling* yang terjual disana.



Gambar 1.1 Grafik jumlah game yang terjual pertahun

1.2 Identifikasi Masalah

Semakin lama, jenis bidang usaha yang sama dengan *Dago Bowling Center* semakin bertambah jumlahnya di kota Bandung, sehingga mengakibatkan *Dago Bowling Center* menghadapi persaingan yang cukup berat. Pengelola *Dago Bowling Center* mengatakan bahwa penurunan pendapatan yang terjadi diakibatkan karena berkurangnya pengunjung yang datang untuk bermain bowling di *Dago Bowling Center*. Faktor-faktor yang kemungkinan menjadi penyebab adalah sebagai berikut:

1. Persaingan yang ketat antara sesama bowling center di kota Bandung, antara lain seperti Batununggal Bowling yang berlokasi di kompleks Batununggal Jl. Soekarno Hatta, *Grand Universal Bowling Alley* yang bertempat di Bandung Supermall. Meskipun baru terdapat dua bowling center lainnya yang memiliki level setingkat dengan *Dago Bowling*, namun sudah menghadirkan persaingan yang ketat yang mengakibatkan menurunnya jumlah pengunjung *Dago Bowling*.
2. Meningkatnya pengetahuan penduduk kota Bandung akan olahraga Bowling menyebabkan tuntutan konsumen terhadap fasilitas dan kualitas *lane bowling* juga semakin tinggi.

3. Harga *game bowling* yang tergolong tinggi dibanding sarana olahraga atau hiburan lainnya seperti *billiard*, futsal, dan sebagainya.
4. Rasa ketidakpuasan konsumen terhadap beberapa pelayanan atau fasilitas yang tersedia di *Dago Bowling*.

Oleh karena itu persaingan yang dihadapi *Dago Bowling Center* saat ini tidaklah mudah. Untuk memenangkan persaingan ini pihak *Dago Bowling Center* perlu untuk menarik minat konsumen untuk mendatangi dan bermain bowling di *Dago Bowling Center*.

1.3 Pembatasan Masalah

Analisis persaingan memiliki dimensi yang luas, sehingga dalam melakukan penelitian diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian agar pembahasan dan penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan lebih terarah. Untuk itu dalam penulisan tugas akhir ini, analisis persaingan telah dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di *Dago Bowling Centre* yang berlokasi di Jl. Ir.H.Juanda No.3 Bandung sebagai studi kasus utama dan pesaing utamanya yaitu *BSM Bowling* dan *Batununggal Bowling*, sehingga persaingan dengan *Bowling Centre* lain tidak diamati.
2. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan April 2007 kepada pengunjung di *Dago Bowling Centre*, *BSM Bowling*, dan *Batununggal Bowling*.

1.4 Perumusan Masalah

Setelah melakukan penelitian pendahuluan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi di *Dago Bowling*, maka dirumuskan permasalahan yang dihadapi oleh *Dago Bowling* adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih *Bowling Center*?
2. Bagaimanakah posisi *Dago Bowling Center* terhadap para pesaingnya dan apa kelebihan serta kelemahan *Dago Bowling Center*?

3. Bagaimanakah tingkat kepuasan yang dirasakan konsumen terhadap fasilitas *Dago Bowling Centre*?
4. Upaya-upaya apakah yang dapat dilakukan oleh pengelola *Dago Bowling Center* untuk dapat meningkatkan jumlah penjualan *game* nya ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dihadapi pengelola *Dago Bowling*, maka ditetapkan tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih *Bowling Center*.
2. Mengetahui pesaing utama *Dago Bowling Center* serta kelebihan dan kekurangan *Dago Bowling Center*.
3. Mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap fasilitas *Dago Bowling Centre*.
4. Membantu pengelola *Dago Bowling Center* menentukan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan jumlah penjualan *game* nya.

1.6 Sistematika Penulisan

Setelah BAB 1 yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian maka untuk selanjutnya penulisan dibagi menjadi bab-bab sebagai berikut:

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan teori-teori yang diharapkan dapat membantu atau yang dijadikan acuan dalam menganalisa dan memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Bab 3. Metodologi Penelitian

Berisi tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian serta mengemukakan metoda-metoda atau teknik yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Bab 4. Pengumpulan Data

Berisikan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik perusahaan dan jawaban terhadap kuesioner

Bab 5. Pengolahan Data dan Analisis

Berisi pengolahan data-data hasil penyebaran kuesioner dan uraian tentang interpretasi hasil pengolahan data serta analisis-analisis terhadap hasil interpretasi tersebut.

Bab 6. Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan pengolahan data dan juga berisi saran-saran yang dikemukakan sehubungan dengan hasil akhir dari kesimpulan yang didapat agar menjadi masukan yang berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan.